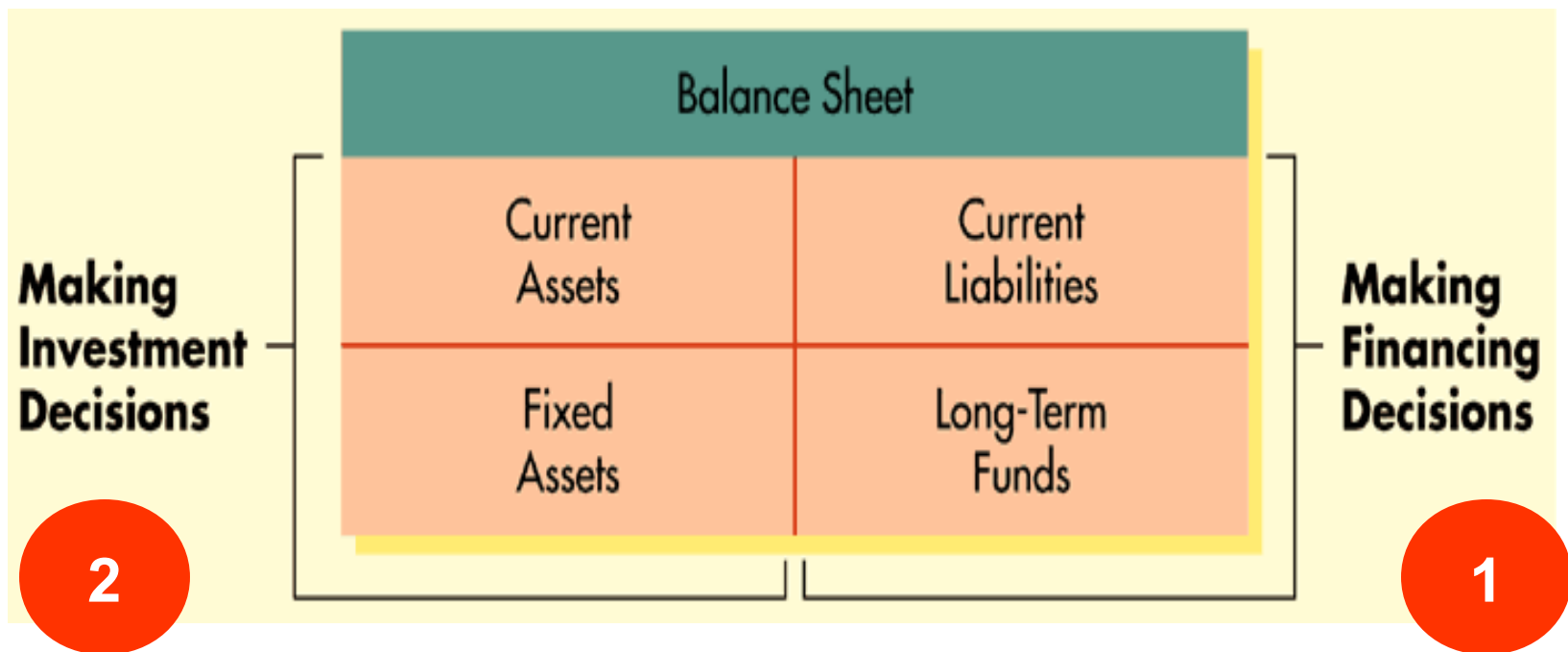


# **Manajemen Modal Kerja**

Disarikan dan Disesuaikan dari :

**Laily, Anonim, Sumber lain yang relevan**

# Primary Activities of the Financial Manager



# PENGERTIAN

- **SECARA UMUM MODAL DIKELOMPOKKAN MENJADI 2**
  - **WORKING CAPITAL** : Investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek – kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan, dan piutang usaha / menghasilkan *current income*.
  - **NON WORKING CAPITAL** : Investasi perusahaan pada aktiva tetap akan tetapi tidak menghasilkan *current income*.

# Modal Kerja Bersih

## (Net Working Capital)

- Selisih antara *current assets* dan *current liabilities* yang menyediakan gambaran yang sangat berguna dalam menentukan kebijakan pembiayaan jangka pendek.

- **Berdasar konsep modal, Modal Kerja adalah :**

1. Konsep Kuantitatif : Modal adlh keseluruhan jumlah aktiva lancar, artinya keseluruhan aktiva yang habis dalam satu kali putaran.

Pengertian berdasar konsep ini dinamakan *gross working capital*.

2. Konsep Kualitatif : Modal kerja adlh sebagian aktiva lancar yang benar2 dpt digunakan u/ membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya.

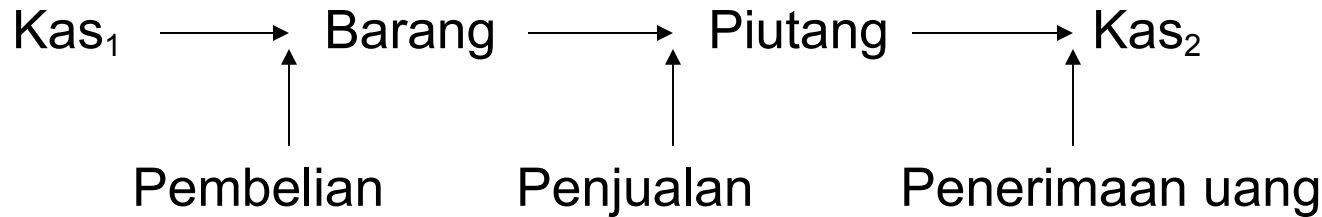
Pengertian berdasar konsep ini disebut *net working capital*.

# PERPUTARAN MODAL KERJA

Modal kerja dlm perusahaan akan selalu berputar sesuai dgn perputaran operasi perusahaan. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat modal diinvestikan ke dlm komponen modal kerja, melalui proses operasi sampai dana tersebut kembali menjadi kas. makin pendek proses operasi makin cepat tingkat perputaran modal kerja.

# Proses perputaran barang dagangan

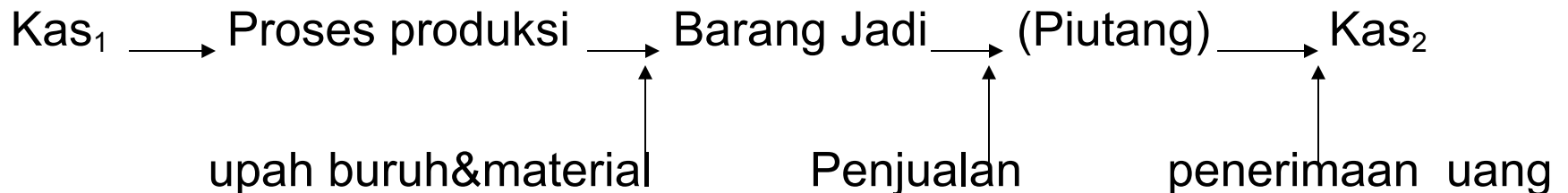
1. Penjualan dengan kredit :



2. Penjualan dengan tunai :



- Sedangkan proses perputaran modal kerja di barang industri :



# KEBUTUHAN MODAL KERJA

Besar kecilnya kebutuhan modal kerja ditentukan oleh

1. Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja, adalah jangka waktu pemberian kredit beli lama penyimpanan bahan mentah di gudang, lama proses produksi, sampai jangka waktu penerimaan piutang.
2. Pengeluaran kas rata-rata tiap hari terdiri dari pembelian bahan, pembayaran upah/gaji dan pengeluaran yang sifatnya rutin.



- BESARNYA MODAL KERJA DAPAT DIRUMUSKAN

MODAL KERJA : periode perputaran X Jumlah perputaran tiap hari

Apabila jumlah pengeluaran setiap hari tetap, makin lama periode perputaran operasi, maka jumlah modal kerja semakin besar. Sedangkan apabila jumlah pengeluaran setiap hari semakin besar, periode perputaran operasi tetap maka jumlah modal kerja semakin besar.

Siklus Konversi kas adlh jangka waktu sejak bahan baku dibayar sampai uang kas diterima dari hasil penjualan barang jadi. Siklus konversi kas dapat dihitung sebagai berikut.

periode		periode		periode	siklus
konversi	+	konversi	-	penangguhan	= konversi
persediaan		piutang		utang	kas
		usaha		usaha	

$$72 \text{ hr} + 54 \text{ hr} - 30 \text{ hr} = 96 \text{ hr}$$

# Manajemen modal kerja

Manajemen modal kerja membahas administrasi terhadap aktiva lancar perusahaan dan pendapatan yang dibutuhkan u/ mendukung aktiva lancar.

Manajemen modal kerja sangat penting, karena merupakan dasar pengambilan keputusan terhadap hal2 berikut:

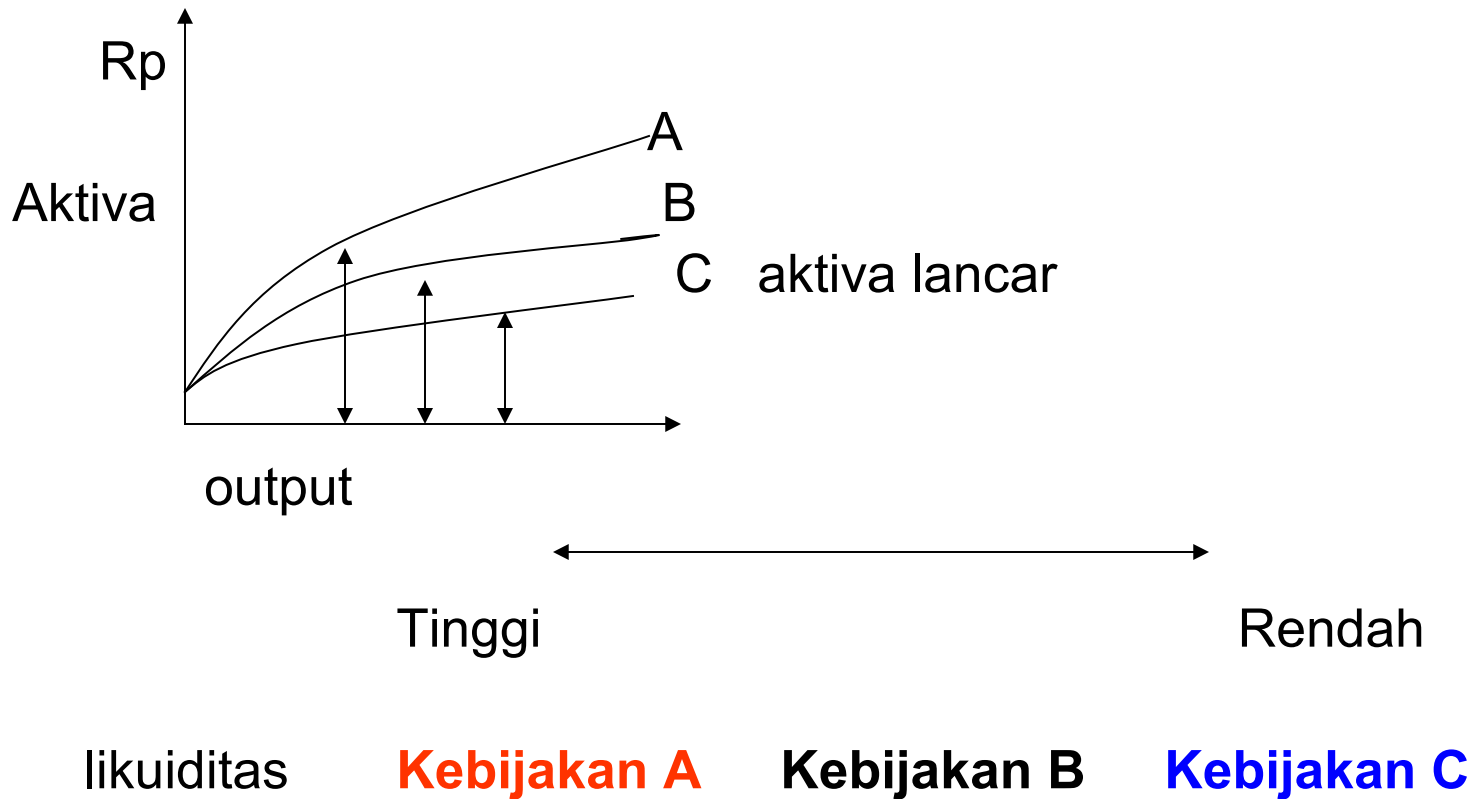
1. Tingkat optimal pada aktiva lancar  
Perusahaan berupaya mengurangi tingkat investasi pada aktiva lancar namun masih mampu mendukung penjualan, hal ini meningkatkan pengembalian perusahaan pada total aktiva
2. Memutuskan perpaduan yang sesuai antara pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang u/ mendukung investasi pada aktiva lancar.

### 3. Modal kerja optimal

Ada 3 hal yang mempengaruhi penentuan modal kerja optimal.

Yaitu pertimbangan **likuiditas, profitabilitas dan tingkat resiko**.

Untuk menentukan pertimbangan likuiditas ada 3 alternatif kebijakan modal kerja yang digambarkan sbg berikut :



## Keterangan

### - **Kebijakan A :**

Likuiditas perusahaan tinggi, paling konservatif, aktiva lancar yang dimiliki paling besar, sehingga output makin banyak (kenaikan output menurun).

### - **Kebijakan B :**

Likuiditas perusahaan sedang, aktiva lancar yang dimiliki lebih kecil

### - **Kebijakan C :**

Likuiditas perusahaan rendah, cenderung agresif, aktiva lancar yang dimiliki rendah dengan jumlah output yang sama.

Apabila dikaitkan dengan laba, maka kebijakan C akan mendapatkan laba maksimal, sehingga manajer menanggung konsekuensi :

1. Jumlah kas berkurang, berakibat mengurangi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangan saat jatuh tempo.
2. Jumlah piutang berkurang, dg memberikan syarat kredit lebih ketat dan kebijakan lbh mantap, akan berdampak hilangnya penjualan akibat habisnya persediaan.
3. Tingkat pengembalian investasi merupakan perbandingan antara laba bersih dg total aktiva, sehingga jika laba yang diperoleh maksimal maka tingkat pengembalian investasi juga tinggi.

Hubungan antara ketiga alternatif kebijakan modal kerja dg likuiditas, profitabilitas, dan tingkat resiko.

	Tinggi ←		→	Rendah
Likuiditas	Kebijakan A	Kebijakan B	Kebijakan C	
Profitabilitas	Kebijakan C	Kebijakan B	Kebijakan A	
Resiko	Kebijakan C	Kebijakan B	Kebijakan A	

Likuiditas tertinggi pd kbjkan A, dgn konsekuensi akan mndptkan profit dan resiko rendah, sedangkan apabila perusahaan menginginkan profit yang tinggi, maka sebaiknya manajer memilih kebijakan C, dgn konsekuensi tingkat likuiditas perusahaan rendah dan tingkat resiko tinggi.

# Jadi...

- **Aktiva mana yang menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar?**
  - *aktiva jangka panjang*
- **Aktiva mana yang digunakan untuk mencegah risiko likuiditas?**
  - *aktiva lancar*

# Jadi...

- **Kewajiban mana yang lebih mahal bagi perusahaan?**
- **Kewajiban mana yang membantu mengurangi risiko likuiditas?**

# Neraca

Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
Aktiva Tetap Panjang Preferen	Hutang Jk. Saham Saham Biasa

Sebagai ilustrasi, kita mendanai semua aktiva lancar dengan kewajiban lancar, dan mendanai semua aktiva tetap dengan pendanaan jangka panjang.



# Neraca

<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>Hutang Jk. Panjang</b> <b>Saham Preferen</b> <b>Saham Biasa</b>

**Jika kita menggunakan pendanaan jangka panjang untuk mendanai sebagian aktiva lancar.**

**Strategi ini memang risiko rendah, namun lebih mahal.**

# Neraca

Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
Aktiva Tetap	Hutang Jk. Panjang Saham Preferen Saham Biasa

Jika kita menggunakan kewajiban lancar untuk mendanai sebagian aktiva tetap.

**Strategi ini memang lebih murah, namun lebih berisiko!**

# **Prinsip-prinsip Hedging (Lindung Nilai)**

**Adalah mencocokkan aktiva yang menghasilkan arus kas dengan waktu jatuh tempo sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai pembeliannya.**

- **Aktiva permanen (dimiliki  $> 1$  tahun)**
  - **Harus didanai dengan sumber pendanaan yang permanen dan spontan**
- **Aktiva Sementara (dimiliki  $< 1$  tahun)**
  - **Harus didanai dengan sumber pendanaan yang sementara (Jangka pendek)**

# Prinsip Lindung Nilai

- **Pendanaan Permanen**
  - Pinjaman jangka menengah, pinjaman jangka panjang, saham preferen, saham biasa
- **Pendanaan Spontan**
  - Hutang dagang yang timbul secara spontan dalam operasi harian (kredit dagang, hutang gaji,)
- **Pendanaan Jangka Pendek (temporer)**
  - pinjaman bank tanpa jaminan, commercial paper, pinjaman yang dijamin oleh piutang dagang atau persediaan

# Neraca

**Aktiva Lancar  
Temporer**

**Pendanaan Jangka  
Pendek Temporer**

**Aktiva Tetap  
Permanen**

**Pendanaan  
Permanen dan  
Pendanaan  
Spontan**

# Sehingga ditarik 2 prinsip dasar keuangan :

1. Kemampuan u/ memperoleh laba perusahaan berbanding terbalik dgn likuiditas
2. Kemampuan u/ memperoleh laba bergerak searah dengan resiko.

Oleh karena itu, modal kerja optimal sangat ditentukan oleh sikap manajemen terhadap “trade off” antara kemampuan memperoleh laba dan resiko

# Prinsip-prinsip Keuangan :

Terdiri atas himpunan pendapat-pendapat yang fundamental yang membentuk dasar untuk teori keuangan dan pembuatan keputusan keuangan,

1. **Self Interest Behavior** : Orang akan memilih tindakan yang memberikan keuntungan secara keuangan yang terbaik bagi dirinya (people act in their own financial self interest).
2. **Risk Aversion** : Orang akan memilih alternatif dengan rasio keuntungan (return) dan risiko (risk) terbesar (when all else is equal, people prefer higher return and lower risk).
3. **Diversification** : tindakan diversifikasi adalah menguntungkan karena dapat meningkatkan rasio antara keuntungan dan risiko (diversification is beneficial).
4. **Two Sided Transactions** : dalam membuat keputusan keuangan tidak hanya melihat dari sisi sendiri tetapi juga melihat dari sisi lawan (each financial transaction has at least two sides).
5. **Incremental Benefit** : keputusan keuangan harus didasarkan pada selisih antara nilai dengan suatu alternatif dan nilai tanpa alternatif tersebut (financial decision are based on incremental benefit).
6. **Signaling** : setiap tindakan mengandung informasi (actions convey information).
7. **Capital Market Efficiency** : pasar modal yang efisien adalah pasar modal dimana harga aktiva finansial yang diperjualbelikan mencerminkan seluruh informasi yang ada dan dapat menyesuaikan diri secara cepat terhadap informasi baru (capital market are efficient).
8. **Risk Return Trade Off** : Jika keuntungan besar maka resiko besar pula (there is a trade off between risk and return).
9. **Option** : opsi adalah suatu hak tanpa kewajiban untuk melakukan sesuatu (option is valuable).
10. **Time Value of Money** : uang satu rupiah yang diterima sekarang tidak sama nilainya dengan uang satu rupiah yang diterima di masa mendatang (time has a time value).